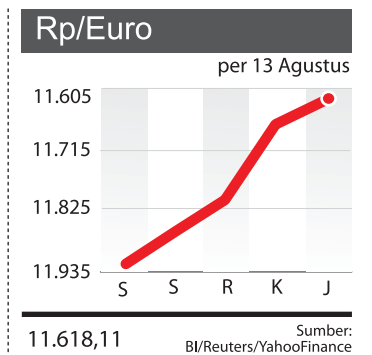
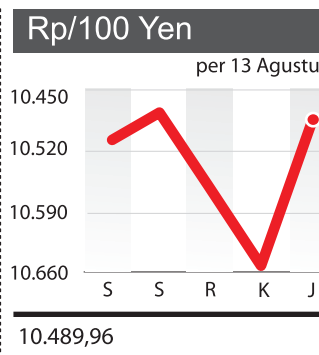
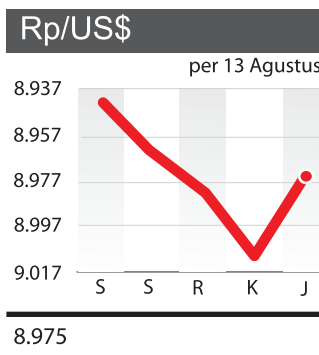
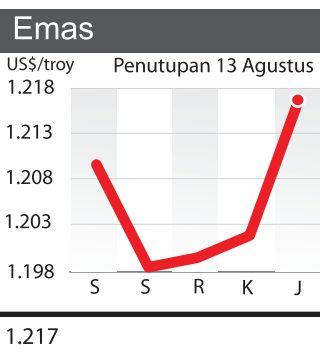
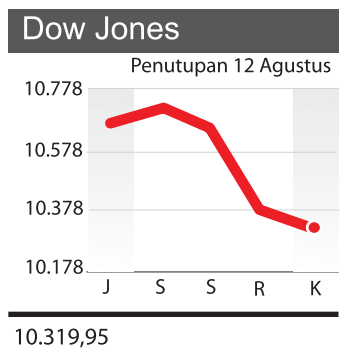
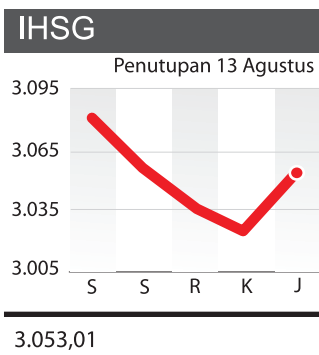
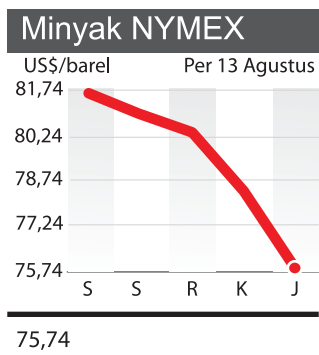




PM Kan Minta Maaf
Sejak berakhirnya Perang Dunia II, seluruh anggota kabinet Jepang tidak mengunjungi makam pahlawan perang.
Internasional, hlm 34



EKONOMIKA

Sewa Lahan Tambang akan Naik

PEMERINTAH berencana menaikkan biaya sewa lahan bagi perusahaan tambang yang melakukan eksploitasi. Hal itu disampaikan Kepala Sub Direktorat Penerimaan Negara Mineral, Batu Bara, dan Panas Bumi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Paul Lubis di Jakarta, akhir pekan lalu. Menurut rencana, iuran tetap sewa lahan untuk usaha pertambangan umum dalam rangka kuasa pertambangan penyelidikan umum tahun ke satu ini akan dinaikkan menjadi US\$2 (sekitar Rp19 ribu) per hektare (ha), dari yang sekarang Rp500 per ha. Pengajuan kenaikan tarif itu, menurut Paul, sudah dibawa hingga tahap Kementerian Keuangan. Atas kenaikan tarif sewa lahan itu, Peraturan Pemerintah No 45/2003 tentang Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara bukan Pajak yang Berlaku pada Departemen ESDM itu pun, Paul menegaskan, nantinya akan direvisi. (* / E-2)

Varietas Baru Atasi Anomali Cuaca

KEMENTERIAN Pertanian tengah mempersiapkan varietas baru untuk tanaman seperti padi, jagung, dan kedelai untuk mengantisipasi anomali cuaca. "Varietas ini agar dapat memenuhi target produksi tanaman pangan walaupun ada anomali cuaca seperti yang terjadi sekarang," ujar Kepala Badan Ketahanan Pangan Achmad Suryana, akhir pekan lalu, kepada *Media Indonesia* di Jakarta. Anomali iklim itu, menurutnya, disebabkan pemanasan global. "Dampaknya ke hasil pertanian. Seperti di Rusia dan negara-negara produsen gandum, produksi gandum menurun." Faktor eksternal itu membuat ahli-ahli pertanian melakukan inovasi dengan teknologi pertanian dan pangan. Di samping itu, Kementan juga mempersiapkan cadangan pangan yang lebih besar. Dengan demikian bila pasar dunia tidak memiliki stok, Indonesia dapat memanfaatkan cadangan pangannya. (* / E-2)

Blok Cepu Andalan Capai Lifting

KEMENTERIAN Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) yakin target produksi minyak (*lifting*) pada 2011 di kisaran 970 ribu-975 ribu barel per hari (bph) bisa tercapai. Produksi minyak dari lapangan baru dan peningkatan produksi dari Blok Cepu diharapkan bisa menutupi target tersebut. "Target tersebut bisa dicapai dari produksi minyak beberapa lapangan migas baru," ujar Menteri ESDM Darwin Zahedy Saleh di Jakarta, akhir pekan lalu. Namun, ia tidak menyebutkan dari lapangan baru mana saja tambahan produksi minyak tersebut bisa dicapai. Target tahun depan tersebut meningkat 5 ribu-10 ribu bph jika dibandingkan dengan target *lifting* dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Perubahan 2010 di kisaran 965 ribu bph. Pencapaian tertinggi *lifting* terjadi pada 10 Agustus lalu yang mencapai 965 ribu bph. (Jaz / E-2)

Rupiah Akhir Tahun 9.150 per Dolar

GUBERNUR Bank Indonesia (BI) Darmin Nasution mengatakan fluktuasi rupiah terjadi karena kekhawatiran kondisi ekonomi dunia. "Itu karena persoalan data ekonomi. Kalau ekonomi dunia dianggap mengkhawatirkan, pasti rupiah melemah. Tapi kalau normal, rupiah kuat. Semua mata uang di dunia ini rentan," ujar Darmin di Kompleks Istana Merdeka, Jakarta, akhir pekan lalu. Darmin meminta masyarakat tidak terpengaruh perubahan kurs rupiah. Yang terjadi beberapa hari terakhir ialah anomali sehingga rupiah cenderung melemah. BI memprediksi rupiah akan berada di level 9.150 per dolar Amerika Serikat (AS) hingga akhir tahun. Namun, rupiah bisa menguat di level 9.100 per dolar AS. Apalagi cadangan devisa bertambah menjadi US\$80 miliar dari posisi akhir Juli US\$78,8 miliar. (Rin / E-2)



DISKON KEMERDEKAAN: Seorang pria berada di antara jajaran mebel di sebuah bazar mebel di Royal Plaza Surabaya, pekan lalu. Untuk menyambut HUT ke-65 Hari Kemerdekaan RI, sejumlah perusahaan mebel menggelar diskon hingga 70% pada pameran atau bazar dalam mal.

Proyek Infrastruktur Lamban Prospek Investasi Terjegal

Pemerintah jangan terlalu lama menunggu swasta. Segera inisiasi pembangunan infrastruktur.

Marchelo

LAMBANNYA penyerapan anggaran infrastruktur dikawatirkan mengurangi prospek investasi sebagai motor pertumbuhan ekonomi 2011. Untuk itu, kementerian-kementerian yang terkait dengan proyek infrastruktur perlu mempercepat penyerapan anggaran.

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Firmanzah mengatakan pembangunan infrastruktur seperti pelabuhan, jalan, pasar, rumah sakit, dan

saluran irigasi akan memacu pertumbuhan. Oleh karena itu, wajar jika alokasi anggaran infrastruktur, seperti yang diterima Kementerian Pekerjaan Umum (PU), dinaikkan. "Namun, besarnya alokasi anggaran harus disertai penyerapan yang tinggi," kata Firmanzah saat dihubungi, kemarin.

Ia pun menyoroti penyerapan anggaran Kementerian PU yang per akhir semester I 2010 masih sekitar 33% dari total anggaran 2010, Rp35,24 triliun. Untuk 2011, kementerian mengajukan kenaikan anggaran menjadi Rp56,5 triliun. Dengan kondisi penyerapan

anggaran saat ini, Firmanzah menilai Kementerian PU perlu melakukan perbaikan. Apalagi, proses pengadaan barang dan jasa pemerintah untuk tahun depan sudah bisa dipercepat dengan keluarnya Peraturan Presiden (Perpres) No 54/2010. Dengan perpres itu, selain pelaksanaan lelang yang bisa dimulai pada November, proses tender pun jadi lebih singkat. Sebelumnya, Komisi V DPR juga sudah mengingatkan Kementerian PU bahwa penajaman prioritas proyek infrastruktur pada 2011 merupakan hal yang tidak dapat ditawar lagi. Lebih lanjut, Firmanzah berpendapat pembangunan infrastruktur jangan mengabaikan pembukaan akses ke daerah-daerah terpencil. Pihak swasta akan berinvestasi bila pemerintah memulai pemba-

ngunan infrastruktur terlebih dahulu, lanjutnya. Adapun pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi 6,1%-6,4% untuk 2011. Salah satu motor pertumbuhan diharapkan berasal dari investasi. Yang tahun depan diproyeksikan 11%-11,2%. Dengan pertumbuhan ekonomi di atas 6%, penyerapan tenaga kerja ditaksir melebihi 2,5 juta orang. Tingkat kemiskinan diperhitungkan turun ke 11,5%-12,5% dari 13,2%. Sementara itu, ekonom Indef M Ikhsan Modjo mengatakan pembangunan infrastruktur tidak secara langsung berdampak pada penurunan angka kemiskinan. Namun, pembangunan infrastruktur akan menekan ekonomi biaya tinggi. Ujung-ujungnya, harga barang bisa lebih murah sehingga

inflasi terkendali dan daya beli masyarakat terjaga.

Akui lambat

Terkait dengan upaya penurunan kemiskinan, Menko Kesra Agung Laksono mengakui penurunan angka kemiskinan dari 2009 ke 2010 melambat. Padahal, untuk mencapai angka kemiskinan 8% di 2014, rata-rata penurunan per tahun harus 1,2%. "Kemarin itu memang turunnya dari 14,1% ke 13,2%, sekitar 0,8%. Jadi memang ada penurunan, tapi melambat," katanya di Jakarta.

Ia mengatakan perlunya mengoptimalkan program-program yang ada guna mempercepat laju penurunan angka kemiskinan. (Tup / Ant / E-4)

marchelo@mediaindonesia.com

Konversi Elpiji hanya sampai Sulawesi

PENYELESAIAN program konversi minyak tanah ke elpiji 3 kilogram (kg) sepekan akan melenceng dari target semula di 2010 menjadi 2011. Demikian halnya dengan wilayah cakupan program yang ditargetkan akan berakhir hanya sampai wilayah Sulawesi.

"Kita akan selesaikan program ini di Sulawesi pada 2011 mendatang. Untuk Kalimantan, akhir 2010 ini selesai. Namun, Maluku, Maluku Utara, Papua, Irian Jaya Barat, serta Nusa Tenggara Timur (NTT) belum akan terkena program konversi dan akan tetap dipasok minyak tanah bersubsidi," ujar Direktur Pemasaran dan Niaga Pertamina Djaelani Sutomo di sela sosialisasi penggunaan elpiji 3 kg di Kampung Atas Air Desa Margasari, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur, kemarin.

Menurut Djaelani, molornya target waktu disebabkan pemerintah dan Pertamina harus mengintensifkan upaya sosialisasi demi pencegahan insiden akibat kebocoran elpiji.

"Pertamina akan fokus pada upaya sosialisasi penggunaan

paket konversi yang aman oleh masyarakat sehingga pembagian paket konversi sedikit direm," ujar Djaelani.

Lima provinsi yang tidak terkena program tersebut disebabkan ketersediaan infrastruktur yang belum memadai serta sebaran penduduk yang tidak



MELENCENG DARI TARGET: Pasokan elpiji untuk Cilacap dan Banyumas, Jawa Tengah dari Kalimantan Timur ke Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap, beberapa hari lalu. Penyelesaian konversi minyak tanah ke elpiji 3 kilogram baru akan terselesaikan pada 2011.

merata. Dengan demikian, dari 33 provinsi di seluruh Indonesia, hanya 28 provinsi yang akan mendapatkan alokasi paket konversi minyak tanah ke elpiji 3 kg.

Data Pertamina saat ini menunjukkan pendistribusian

paket perdana pada tahun ini baru mencapai 13,5%. Dari target distribusi sebanyak 9,395 juta paket perdana, baru terdistribusi 1,265 juta paket.

Saat ini, pendistribusian paket perdana masih berjalan meski lambat di Sulawesi dan Jawa Timur. Namun, Djaelani tetap optimistis target pendistribusian paket perdana pada tahun ini bakal tercapai.

"Kami yakin bisa mencapai distribusi sisa 8 juta tabung selama distribusi antara 5-6 bulan ke depan ini," ujarnya.

Pada 2009 Pertamina mampu mendistribusikan paket perdana 24 juta unit atau 2 juta paket per bulan.

Secara kumulatif, sudah terdistribusi 44,675 juta paket yang terdiri dari 2007 sebanyak 3,976 juta, 15,077 juta (2008), 24,355 juta (2009), dan 1,265 juta (per 30 Juni 2010).

Sisa target akan didistribusikan pada Juli-Desember 2010 sebanyak 8,13 juta paket perdana dan terakhir 2011 sekitar 3 juta paket.

Program konversi elpiji ditargetkan mencakup 55 juta paket perdana. (Jaz / E-2)

Pelabuhan Socah Siap Hadapi ASEAN Connectivity

UNTUK menghadapi jalur perhubungan ASEAN (*ASEAN Connectivity*), dua pelabuhan utama Nusantara akan dikembangkan. Tidak hanya di kawasan Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta, yang akan dibangun pelabuhan baru di daerah Marunda, tapi juga di kawasan Tanjung Perak, Surabaya, bakal dibangun pelabuhan Socah.

Pelabuhan baru yang akan dibangun di Kecamatan Socah, Kabupaten Bangkalan, Madura, itu diproyeksikan mampu menampung kapal dengan kapasitas 5.000 *twenty foot equivalent unit* (teu).

"Ini jawaban terhadap tantangan jangka panjang untuk menghadapi ASEAN *Connectivity*. Karena pelabuhan lain di Tanjung Perak diprediksi tidak akan mampu menampung kapal dengan kapasitas hingga 5.000 teu," ungkap Menteri Perhubungan Freddy Numberi saat kunjungan kerja bersama lima menteri RI ke Pelabuhan Tanjung Perak, Sabtu (14/8).

Freddy mengharapkan pada



Pada 2020, pelabuhan ini diharapkan sudah bisa beroperasi."

Freddy Numberi
Menteri Perhubungan

2020 pelabuhan Socah sudah bisa beroperasi untuk mengukung kepadatan Tanjung Perak sekaligus terintegrasi dengan pusat industri di Madura.

Gubernur Jawa Timur Soekarwo dalam presentasinya di hadapan menteri sebelumnya optimistis Socah sudah bisa beroperasi tiga tahun lagi dari sekarang atau pada 2013. Namun, seperti dikatakan Direktur Pelindo II Djarwo Surjanto, untuk pengoperasian lebih optimal, pelabuhan ini diprediksi baru akan beroperasi pada 2020.

"Tiga tahun lagi memang sudah dapat dioperasikan.

Akan tetapi, untuk pendalaman dermaga hingga 19 LWS (*low water spring*) atau minus 19 meter, dibutuhkan waktu sampai 2020," papar Djarwo.

Sementara itu, terkait dengan pipa gas milik PT Kodeco yang selama ini melintang di jalur pelayaran Pelabuhan Tanjung Perak, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Hatta Rajasa meminta persoalan itu segera diatasi sehingga tidak mengurangi volume angkutan pelayaran di pelabuhan Socah. Menurut Hatta, kesepakatan yang pernah dicapai antara pemerintah, BP Migas, dan PT Kodeco yang memutuskan pipa tersebut hanya akan diperdalam tanpa direlokasi adalah solusi jangka pendek.

Untuk solusi jangka panjangnya, lanjutnya, agar tak mengganggu operasional Socah yang ada di jalur gas tersebut, BP Migas dan Kodeco harus memikirkannya kembali.

"Berarti ada waktu 10 tahun lagi bagi Kodeco untuk memindahkan pipa tersebut," kata Hatta. (ST / E-3)